

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ANDALAS**



Pembimbing:

- 1. dr. Deddy Herman, Sp.P(K), MCH, FCCP, FAPSR, FISR**
- 2. Abdiana, SKM, M.Epid**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO SMOKING BEHAVIOR IN ANDALAS UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS

By

**Popy Puspita Sari, Deddy Herman, Abdiana, Rahmatini, Fenty Anggrainy,
Zurayya Fadila**

Indonesia is a country with the highest prevalence of male smokers in ASEAN and has the third largest number of smokers in the world. The prevalence of smokers aged 15 years or older in Indonesia continues to increase every year. The higher a person's education level, the less likely he is to smoke. Especially medical students who better understand the dangers of smoking for health. This study aims to determine the factors associated with smoking behavior in medical students at Andalas University.

The design of this study was cross-sectional. This research was conducted at the Faculty of Medicine, Andalas University. Data collection was carried out from August 2020 to December 2022. The sampling technique used was total sampling where the entire population was sampled, namely 153 people. The instruments used in this study were the Depression Anxiety Stress Scale (DASS) questionnaire and the Global Youth Tobacco Survey (GYTS) questionnaire, then analyzed using the chi-square test.

The results of the cross tab analysis showed that stress ($p = 0.250$) and parental influence ($p = 0.067$) had a p value > 0.05 , while the peer influence ($p = 0.001$) and cigarette advertisements ($p = 0.016$) had a p value $< 0,05$. The conclusion of this study is the factors associated with smoking behavior, namely the influence of peers and cigarette advertisements, while stress and parental influence have no effect.

Keywords: *Smoking behavior, stress, parental influence, peer influence, cigarette advertising*

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Popy Puspita Sari, Deddy Herman, Abdiana, Rahmatini, Fenty Anggrainy,
Zurayya Fadila

Indonesia merupakan negara dengan prevalensi perokok laki-laki tertinggi di ASEAN dan memiliki jumlah perokok terbanyak ketiga di dunia. Prevalensi perokok usia 15 tahun atau lebih di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka ia cenderung tidak merokok. Terutama mahasiswa kedokteran yang lebih memahami bahaya rokok bagi kesehatan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas.

Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2020 hingga Desember 2022. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dimana semua populasi menjadi sampel, yaitu 153 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) dan kuesioner *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS), kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil analisis *cross tab* didapatkan stres ($p = 0,250$) dan pengaruh orang tua ($p = 0,067$) memiliki nilai $p > 0,05$, sedangkan pengaruh teman sebaya ($p = 0,001$) dan iklan rokok ($p = 0,016$) memiliki nilai $p < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok, yaitu pengaruh teman sebaya dan iklan rokok, sedangkan stres dan pengaruh orang tua tidak berpengaruh.

Kata kunci: Perilaku merokok, stres, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, iklan rokok